

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap perbandingan suku di Minangkabau dengan suku di Negeri Sembilan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sejarah kedatangan suku Minangkabau ke Negeri Sembilan sekitar abad ke-15 Masehi sewaktu kesultanan Melayu di Melaka. Datangnya etnis Minangkabau ke Negeri Sembilan karena faktor budaya merantau dan sistem matrilineal yang dianut oleh masyarakat Minangkabau. Etnis Minangkabau yang datang itu mereka menetap di Negeri Sembilan serta berbaur dan menikahi penduduk setempat yang dulu dikenal dengan kelompok Sakai yang terdiri dari tiga suku yaitu Jakun, Besisi dan Biduanda. Jadi orang Negeri Sembilan itu merupakan keturunan campuran pendatang dari Minangkabau yang berbaur dengan penduduk asli yaitu tiga suku asli orang Negeri Sembilan awalnya.

Kedatangan suku Minangkabau ke Negeri Sembilan tidak sekaligus melainkan bertahap, gelombang pertama dari rombongan Luhak Tanah Datar, rombongan kedua diikuti oleh rombongan dari Batusangkar, rombongan ketiga dari Sarilamak (Payakumbuh) dan rombongan dari dari Luhak 50 Koto, namun tidak ada yang Dari Luhak Agam. Salah satu alasannya ialah karena memang kedua luhak itulah (50 Kota dan Tanah Datar) yang secara tradisional memiliki akses paling

langsung ke sungai-sungai yang mengalir ke pantai timur Sumatera. Ada beberapa jalur sungai yang lazim dapat ditempuh menuju pantai timur ini, seperti Batang Mahat, Sinamar, Kampar, Tapung Kiri dan Tapung Kanan, Siak. Dari sini menyeberang ke Selat Melaka. Dilihat dari pantai timur Sumatera, ada lima rute yang dapat ditempuh untuk mencapai Negeri Sembilan diantaranya, lewat Tumasik (Singapura), lewat Sungai Linggi, Sungai Muar dan Jalan Penarikan, Segenting Lengkap dan Sungai Teriang dan Sungai Langat

2. Perbedaan dan persamaan suku yang ada di Minangkabau dengan suku di Negeri Sembilan
 - a. Perbedaan suku di Minangkabau dengan suku di Negeri Sembilan dapat dilihat dari jumlah suku awal di Minangkabau ada Suku Koto, Piliang, Bodi dan Caniago sedangkan di Negeri Sembilan terdiri dari 12 suku yaitu Suku Biduanda, Payakumbuh, Mungkal, Tiga Nenek, Tanah Datar, Seri Melenggang, Seri Lemak, Batu Hampar, Batu Belang, Anak Melaka, Anak Aceh, dan Tiga Batu. Asal usul nama suku di Minangkabau berasal dari dua buah nama kelarasannya, dari nama alam, nama binatang, dll sedangkan asal usul nama suku di Negeri Sembilan diambil dari nama daerah mereka berasal di Minangkabau. perbedaan lainnya juga terlihat dari jumlah pemekaran suku yang ada di kedua daerah tersebut.
 - b. Persamaan suku di Minangkabau dengan suku di Negeri Sembilan dapat dilihat dari pola merantau orang Minangkabau masa sekarang,

mereka tidak lagi menyesuaikan nama suku mereka berdasarkan nama suku yang telah ada di Negeri Sembilan dan mereka juga tidak menambah suku lagi berdasarkan tempat asal mereka di Minangkabau melainkan mereka tetap memakai nama suku asli mereka yang ada di Minangkabau seperti Suku Koto, Piliang, Bodi, Caniago, Sikumbang, Jambak, Mandahiliang dll.

3. Prospek dan masa depan suku di Minangkabau maupun di Negeri Sembilan.

a. Prospek dan masa depan suku di Minangkabau kedepannya masih akan mengalami pemekaran dan penyebaran, hal ini terjadi karena selama masih adanya perpindahan masyarakat dari suatu daerah ke daerah lainnya.

b. Prospek dan masa depan suku di Negeri Sembilan mengalami stagnansi, dimana pemekaran suku terhenti, kegunaan suku mulai memudar dalam mengatur adat, buktinya di sana diperbolehkan menikah sesuku. Suku di Negeri Sembilan hanya bisa dijadikan sebagai khazanah masa lalu, yaitu menjadi kajian bagi para ilmuwan, sejarawan dan mahasiswa yang membahas tentang Negeri Sembilan. Tidak dalam konteks kajian masa depan karena pembahasan suku di Negeri Sembilan mulai memudar di kalangan masyarakat setempat karena di sana tidak hanya didominasi oleh etnis Melayu saja, melainkan juga terdapat etnis Cina dan India.

4. Fungsi Suku di Minangkabau dan Suku di Negeri Sembilan
 - a. Fungsi suku di Minangkabau adalah sebagai syarat berdirinya suatu Nagari, sebagai penentu identitas seseorang, pemelihara sistem matrilineal
 - b. Fungsi suku di Negeri Sembilan adalah sebagai pembeda antara Etnis Melayu Minang dengan Etnis Melayu Non Minang seperti Etnis Melayu Bugis dan Melayu Asli, suku sebagai sesuatu yang dapat mengingatkan mereka pada asal-usul mereka dan suku sebagai sarana nostalgia kultural dan kajian sejarah.

B. Saran

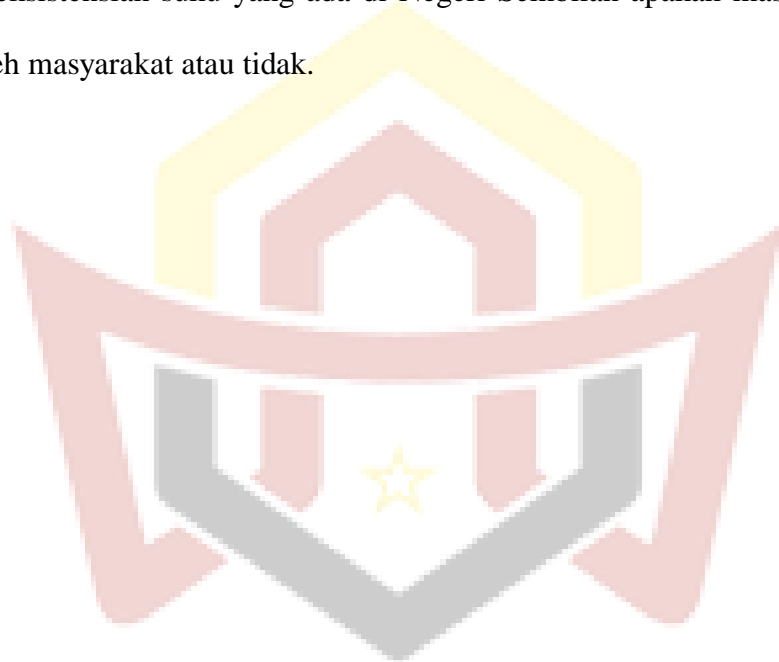
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun dalam penulisan ini guna untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Melalui karya tulis ini penulis menyarankan:

1. Penulis berharap kepada pemerintahan baik dari Minangkabau maupun dari Negeri Sembilan untuk tetap menjalin hubungan baik, baik dari segi budaya maupun hubungan perorangan antar negara.
2. Dan juga disarankan kepada masyarakat Minangkabau dan Negeri Sembilan dari berbagai kalangan untuk mempertahankan dan menjaga serta selalu melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang telah terjalin lama

antara Minangkabau dengan Negeri Sembilan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Kepada mahasiswa dan peneliti selanjutnya, penulis juga menyarankan jika ingin meneliti mengenai hubungan Minangkabau dengan Negeri Sembilan agar dapat meneliti masalah bagaimana penyebaran dan keeksistensian suku yang ada di Negeri Sembilan apakah masih di pakai oleh masyarakat atau tidak.



UIN IMAM BONJOL
PADANG